

METODE DAKWAH KARANG TARUNA TUT WURI HANDAYANI
BAGI REMAJA
(Study Kasus Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin)



SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial S.sos.

Oleh :

SUBUR PRAKOSO
NIM : 612015056

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Di

Palembang

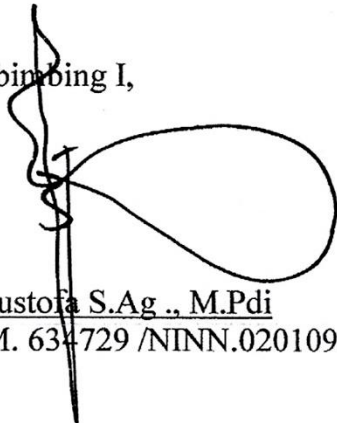
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dan diadakann perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul : **“TRADISI TOLAK BALA *BE'MAAD* DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus Desa Pasar Bantal Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko Bengkulu Utara)”** ditulis oleh saudara JULIAN APRIANTO telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

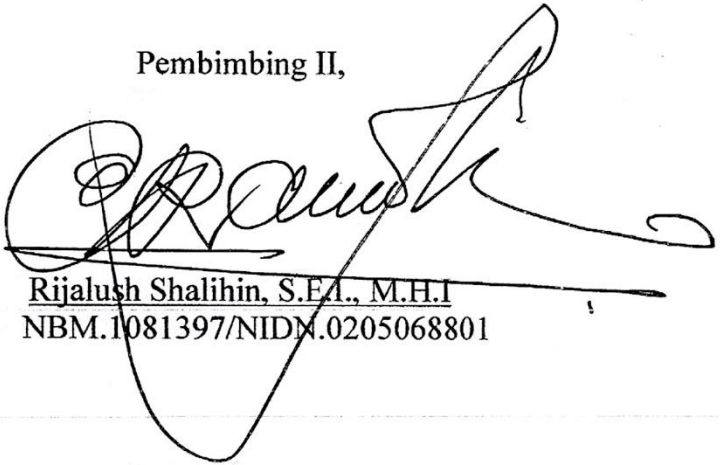
Demikian, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,


H. Mustofa S. Ag., M.Pdi
NBM. 634729 /NINN.0201096801

Pembimbing II,


Rijalush Shalihin, S.F.I., M.H.I
NBM.1081397/NIDN.0205068801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julian Aprianto

Nim : 612015067

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2019

Yang Menyatakan.



Julian aprianto
Nim:612015067

TRADISI TOLAK BALA *BE'MAAD* DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi kasus Desa Pasar Bantal Kecamatan Teramang Jaya Kabupten
Mukumuko Bengkulu Utara)

Yang di tulis oleh saudara: JULIAN APRIANTO, NIM: 61.2015.067
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan Di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang 31 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

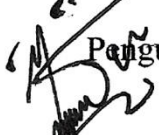
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

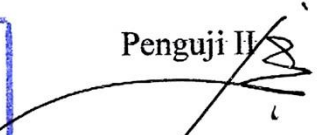
Sekretaris


Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBN/NIDN: 995868/0229097101


Helwadi, S.H., M.H
NBN/NIDN: 995861/0218036801


Penguji I
Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
NIBN/NIDN: 723799/0215116801



Penguji II

Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NIBN/NIDN: 618325/0210086901

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam




Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NIBN/NIDN: 618325/0210086901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, Maka sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri" (QS. Al-Ankabut:6)

Ku Persembahkan Kepada:

- ❖ Sembah syukur kepada Allah SWT atas karunia dan nikmat kesehatan yang diberikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kedua orang tuaku Tercinta, Bapakku Supri adi dan Pontiah yang senantiasa memberikan do'a dan perjuangan serta motivasi dan semangat untuk keberhasilan dan kesuksesan.
- ❖ Kedua adikku Tersayang, Rahmat Priambudi dan Diva Serli Merlinda yang telah memberikan do'a dan motivasi serta semangat untuk kesuksesan dan keberhasilanku.
- ❖ Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum dan M.Jauhari, S.E., M.Si yang tak pernah bosan membimbing dengan penuh kesabaran.
- ❖ Syekh Dr. Mohammed Mohammed Tayyib Khoory dan AMCF yang telah memberikan kami biaya pendidikan di jalan Allah ini.
- ❖ Bapak dan Ibu dosen FAL UMP dan Mahad Saad bin Abi Waqqash Palembang yang ikhlas membimbing dan memberikan ilmunya
- ❖ Teman seperjuangan angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang tak bisa disebutkan satu-persatu.
- ❖ Almamater kebanggaanmu.

ABSTRAK

Subur Prakoso, 2019, “**METODE DAKWAH KARANG TARUNA TUT WURI HANDAYANI BAGI REMAJA.**” (**Study Kasus Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin**). Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pertama*, pengembangan metode dakwah di kalangan remaja yang dilakukan oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani . *Kedua*, kelebihan dan kekurangan pengembangan metode dakwah yang dilakukan di kalangan remaja oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisa penelitian ini menggunakan kaidah analisa kualitatif.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, metode dakwah Karang Taruna Tut Wuri Handayani diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan olahraga, sosial, kesenian, kewirausahaan, dan jalan - jalan. Proses pencapaian tujuan dakwah ditunjang dengan adanya rekayasa keadaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani. Ditinjau dari aspek komunikasi, pengembangan metode dakwah Karang Taruna Tut Wuri Handayani cenderung pada jenis komunikasi perubahan perilaku secara utuh di mana aspek kognitif, afektif dan perilaku menjadi satu kesatuan dalam proses dakwah. Nilai-nilai yang diselipkan dalam proses pengembangan metode dakwah juga memiliki kompleksitas yakni nilai keagamaan, kepemimpinan, tanggung jawab, keahlian dan nilai sosial yang dapat menjadi bekal remaja dalam mengarungi fase peralihan anak-anak menuju dewasa. Ditinjau dari aspek model dakwah Q.S. an-Nahl ayat 125, pengembangan metode dakwah Karang Taruna Tut Wuri Handayani merupakan dominasi dari pengembangan metode al-hikmah yang didukung dengan metode mujadalah dan mauidlah hasanah. Dari aspek kebutuhan remaja, pengembangan metode dakwah Karang Taruna Tut Wuri Handayani juga telah meminimalisir nilai negatif dalam perkembangan diri remaja dan merubah sebaliknya, yakni pergaulan dengan teman sebaya yang bernilai positif dan dapat menerima orang yang lebih dewasa atau orang tua. *Kedua*, Metode yang dikembangkan Karang Taruna Tut Wuri Handayani memiliki kelebihan-kelebihan: Melatih remaja untuk menjadi pemimpin, melatih remaja untuk berperilaku baik dan agamis, peningkatan keahlian (*skill*) dan agama yang selaras, dan perubahan yang tidak terasa.

KATA PENGANTAR

Assalaamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah puji dan syukur bagi Allah SWT dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Metode Dakwah Karang Taruna Tut Wuri Handayani Bagi Remaja.”** Shalawat dan salam ditujukan kepada Nabi yang mulia Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya karena berkat beliau Islam bisa sampai ke penjuru dunia, sehingga kita bisa membedakan yang haq dan bathil.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

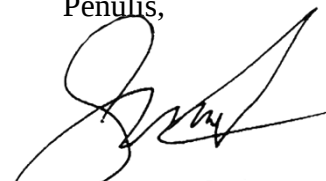
1. Bapak Dr. Abid Dzajuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Mustofa, S.Ag., M.Pd.I, selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum, selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
5. Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum selaku sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
6. Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum, sebagai pembimbing I, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menulis skripsi ini.
7. Bapak M. Jauhari, S.E., M.Si sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi.

8. Syeikh Dr. Mohammed Mohammed Tayyib Khoory dan AMCF yang telah memberikaan kami biaya pendidikan dijalan Allah ini.
9. Bapak dan Ibu dosen FAI UMP dan Ma'had Saad bin Abi Waqqash Palembang yang ikhlas membimbing dan memberikan ilmunya untukku.
10. Bapak dan Ibu serta adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini
11. Rekan-Rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini.

Palembang, 02 Juli 2019

Penulis,



Subur Prakoso

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. METODE DAKWAH.....	17
B. KARANG TARUNA.....	26
C. REMAJA.....	32
D. METODE DAKWAH DI KALANGAN REMAJA	44
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Profil Karang Taruna Tut Wuri Handayani Desa Rejodadi	48
B. Hasil Pengembangan Metode Dakwah di Kalangan Remaja Oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani.....	51
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Pelaksanaan Metode Dakwah Karang Taruna Bagi Remaja.....	53
B. Analisis Metode Dakwah di Kalangan Remaja Oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani Desa Rejodadi	58

C. Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Pengembangan Metode Dakwah Di Kalangan Remaja Oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani.....	65
D. Hambatan Dakwah Karang Taruna Tut Wuri Handayani	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah fase kehidupan yang sangat penting. Pada fase inilah manusia akan mengalami perubahan tingkah laku yang signifikan. Hal ini dikarenakan remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa atau juga disebut sebagai masa transisi. Perkembangan secara fisik dan psikologis dalam diri remaja dapat berimbas pada terbentuknya perilaku-perilaku maupun penyimpangan-penyimpangan perilaku yang baru bagi para remaja.¹ Penyimpangan perilaku pada umumnya terjadi karena remaja kurang memiliki kontrol diri, atau justru menyalahgunakan kontrol diri tersebut suka menegakkan standar tingkah laku sendiri, disamping meremehkan keadaan orang lain. Kejahatan yang mereka lakukan itu pada umumnya disertai unsur-unsur mental dan motif-motif subyektif, yaitu untuk mencapai obyek tertentu yang disertai kekerasan.²

Berdasarkan pemaparan tentang kerentanan yang ada dalam diri remaja, maka pemberian wawasan keagamaan kepada kelompok remaja sangat penting. Hal ini mengindikasikan bahwa dakwah sebagai proses pemberian wacana keagamaan perlu dilakukan terhadap kelompok remaja.

Dakwah dapat dipandang sebagai proses pendidikan yang mana apabila proses tersebut berjalan dengan baik di kalangan remaja, maka akan menghasilkan generasi muda yang memiliki komitmen yang kuat. Mereka adalah para pemuda

¹Al-zuhaili, Muhammad. *Menciptakan Remaja Dambaan Allah; Panduan bagi orang tua muslim*. (Bandung: Albayan. 2004). hal 146-147

² Kartono, Kartini. *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002). hal 9

yang selalu siap mengemban misi kemanusiaan kepada masyarakat yang ada dilingkungannya dan siaga dalam memenuhi panggilan yang diserukan oleh Negara. Dakwah untuk remaja dapat disandarkan pada salah satu hadits Nabi Muhammad SAW yang disampaikan oleh Abu Hurairah sebagai berikut:

سبعة يظلهم الله في ظله يوم لا ظل إلا ظله: الإمام العادل وشاب نشأ في عباده ربه ورجل قلبه معلق في المساجد ورجلان تحابا في الله اجتمعا عليه وتفرقا عليه ورجل طلبته امرأة ذات منصب وجمال فقال إني أخاف الله ورجل تصدق أخفى حتى لا تعلم شماله ما تنفق يمينه ورجل ذكر الله خاليا ففاضت عيناه.

Artinya: “Ada tujuh golongan manusia yang akan mendapat naungan Allah SWT pada hari yang tidak ada naungan kecuali naungan-Nya:

1. Pemimpin yang adil,
2. Pemuda yang tumbuh di atas kebiasaan „ibadah kepada Rabbnya,
3. Lelaki yang hatinya terpaut dengan masjid,
4. Dua orang yang saling mencintai karena Allah SWT, sehingga mereka tidak bertemu dan tidak juga berpisah kecuali karena Allah SWT,
5. Lelaki yang diajak (berzina) oleh seorang wanita yang mempunyai kedudukan lagi cantik lalu dia berkata, „Aku takut kepada Allah SWT,
6. Orang yang bersedekah dengan sembunyi-sembunyi, hingga tangan kiri tidak mengetahui apa yang di infakan oleh tangan kanannya,
7. Orang yang berdzikir kepada Allah SWT dalam keadaan sendiri hingga kedua matanya basah karena menangis.” (HR. Al-Bukhari no. 620 dan Muslim no. 1712).³

Hadits di atas secara jelas dapat menjadi penegas bahwa dakwah di kalangan remaja menjadi penting untuk menjadikan remaja maupun pemuda sebagai generasi penerus yang terbiasa beribadah. Secara langsung, dalam hadits tersebut, tujuan dakwah adalah untuk memasukkan remaja ke dalam salah satu dari tujuh golongan yang masuk surga. Namun secara duniawi, dengan adanya dakwah di kalangan remaja akan menjadikan remaja sebagai generasi penerus bangsa dan syiar agama yang berkualitas.

³Al-Mash, Muh Faiz. *1100 Hadist Terpilih; Sinar Ajaran Muhammad*. (Jakarta;Gema Insani Press. 1991).

Dakwah Islam tidak terlepas dari transformasi ajaran-ajaran Islam untuk disampaikan pada umatnya, karena hakikat dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah suatu situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekadar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas ⁴.

Urgensitas dakwah mengharuskan dai untuk memperhatikan keadaan dan kondisi berfikir mad'u. Hal ini penting karena proses penyampaian materi dakwah harus sesuai dengan kemampuan serap mad'u. Aspek tersebut tercermin dalam tingkat peradabannya termasuk sistem budaya dan struktur sosial masyarakat yang akan atau sedang dihadapi.⁵

Proses dakwah kepada kelompok remaja tidak berbeda dengan yang dipaparkan oleh Suneth. Dai harus memahami kondisi remaja yang menjadi pihak penerima materi dakwah. Selain pemahaman terhadap kondisi diri remaja, dai juga harus memperhatikan keadaan lingkungan dan perkembangan budaya remaja yang sedang berlangsung. Hal ini tidak berlebihan karena fase remaja merupakan fase peralihan dari anak menuju dewasa yang mana dalam fase ini remaja lebih banyak memiliki potensi diri untuk berkembang, baik dalam aspek fisik, psikologis maupun kesenangan-kesenangan dalam kehidupan.

Metode penyampaian dakwah sebagai salah satu elemen dakwah harus benar-benar diperhatikan oleh dai. Terlebih lagi jika melihat realita masyarakat

⁴ Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta : Gunung Mulia dan Yayasan Kansius. 2004). hal 194

⁵ Suneth, A Wahab. Et. Al. *Problematika Dakwah Dalam Indonesia Baru*. (Jakarta: Bina Wira pariwisata. 2000). hal 11

perkotaan maupun sub urban, dakwah dengan menggunakan metode klasik (ceramah) lebih didominasi oleh kelompok orang tua ketimbang remaja. Oleh sebab itu, dai perlu mengembangkan metode dakwah dalam berdakwah di kalangan remaja. Hubungan metode dakwah dengan keadaan mad'u terbukti memang sangat signifikan. Hal ini dapat terlihat dari proses dakwah yang dilakukan oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani desa Rejodadi kecamatan Sembawa.

Pengembangan metode dakwah yang dilakukan ternyata mampu menarik minat remaja untuk ikut terlibat dalam program dakwah Islam untuk remaja. Dakwah Karang Taruna Tut Wuri Handayani tidak dilakukan secara konvensional tradisional seperti ceramah maupun pengajian untuk remaja saja melainkan telah dikembangkan pada aspek olahraga dan aspek sosial lainnya.

Dakwah Karang Taruna Tut Wuri Handayani dibidang olahraga dengan menyediakan jadwal volly dan badminton untuk remaja dan orang tua. Sedangkan pada aspek kegiatan sosial, Karang Taruna Tut Wuri Handayani menerapkan dakwah berupa kegiatan sosial bersih-bersih kampung yang dilakukan setiap satu minggu sekali. Melalui dua metode dakwah tersebut, beberapa puluh remaja yang awalnya tidak tertarik untuk terlibat dalam aktifitas dakwah berubah menjadi tertarik, tidak hanya pada kegiatan olahraganya semata melainkan juga aktif dalam kegiatan dakwah konvensional.

Terkait dengan pengembangan metode, Islam tidak melarang tentang penggunaan metode dalam berdakwah. Hal ini dapat terlihat dari firman Allah SWT dalam Q.S. an-Nahl ayat 125:

ادع إلى سبيل ربك بالحكمة والموعظة وادلهم بالتى هي أحسن إن ربك هو أعلم
بمن ضل عن سبيله وهو أعلم بالمهتدين.

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Firman Allah SWT di atas menjelaskan bahwa dalam menyeru ke jalan

Allah SWT, umat Islam diperbolehkan menggunakan salah satu, sebagian maupun seluruh metode yang disebutkan dalam firman tersebut. Oleh sebab itu, metode apapun yang digunakan dalam berdakwah, asal tidak bertentangan dengan syari'at Islam, dapat dipergunakan untuk mengembangkan syiar Islam. Metode dakwah yang dikembangkan oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani menjadikan remaja sebagai dai dan mad'u dakwah. Remaja yang menjadi dai adalah para anggota Karang Taruna yang menjadi pelaku dakwah. Sedangkan remaja yang menjadi mad'u adalah remaja yang belum menjadi anggota Karang Taruna Tut Wuri Handayani.

Meski demikian, tidak selalu semua anggota Karang Taruna Tut Wuri Handayani menjadi dai dalam suatu proses dakwah serta tidak semua mad'u berasal dari kalangan remaja. Ada kalanya dai berasal dari kelompok orang tua (mubaligh) seperti pada saat program mengaji dan mengkaji kitab maupun pemikiran cendekiawan Islam. Selain itu, saat bakti sosial, mad'u dalam dakwah tidak seluruhnya remaja namun juga berasal dari kelompok orang tua.

Wilayah dakwah Karang Taruna Tut Wuri Handayani juga di harapkan tidak hanya di lingkungan sekitar desa Rejodadi namun juga wilayah lain di sekitar kecamatan Sembawa. Fenomena pengembangan dakwah yang dilakukan oleh

Karang Taruna Tut Wuri Handayani dirasa cukup menarik untuk diteliti. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu menjadi acuan bagi pelaku dakwah khususnya dan pengelola Karang Taruna dalam kaitannya dengan perlunya mengembangkan metode dakwah yang berkesesuaian dengan keadaan remaja di wilayahnya.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan dakwah Karaang Taruna Tut Wuri Handayani bagi Remaja desa Rejodadi kecamatan Sembawa?
2. Bagaimana metode dakwah Karang Taruna Tut Wuri Handayani bagi Remaja desa Rejodadi kecamatan Sembawa?
3. Apa hambatan dakwah Karang Taruna Tut Wuri Handayani bagi Remaja desa Rejodadi kecamatan Sembawa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dakwah Karaang Taruna Tut Wuri Handayani bagi Remaja desa Rejodadi kecamatan Sembawa.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode dakwah Karang Taruna Tut Wuri Handayani bagi Remaja desa Rejodadi kecamatan Sembawa.
3. Untuk mengetahui hambatan dakwah Karang Taruna Tut Wuri Hndayani bagi Remaja desa Rejodadi kecamatan Sembawa.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi wacana tentang pengembangan metode dakwah, khususnya yang berhubungan dengan dakwah di kalangan remaja.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan dan media pembanding dalam khazanah keilmuan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya berkaitan dengan metode dakwah bagi para remaja.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana penulis dalam mempraktekkan ilmu-ilmu pengetahuan (teori) yang telah penulis dapatkan selama belajar di institusi tempat penulis belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai contoh sekaligus acuan dalam upaya mengembangkan metode dakwah di masyarakat khususnya bagi kalangan remaja.

E. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian itu sendiri merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yaitu penelitian lapangan yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen). Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian ini bersifat untuk mengembangkan teori, sehingga menemukan teori baru dan tidak dilakukan dengan menggunakan kaidah statistik .⁶ Dalam hal ini penelitian diarahkan pada pengamatan secara langsung di lapangan terkait fakta sosial tentang pengembangan metode dakwah bagi remaja yang dilakukan oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani desa Rejodadi kecaamatan Sembawa.

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan penelitian ini terbagi menjadi 2 macam:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data utama yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian yang mana data tersebut diambil dari sumber data utama.⁷ Dalam penelitian ini data primer adalah data yang berhubungan dengan proses pengembangan metode dakwah bagi kalangan remaja yang dilakukan oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani desa Rejodadi kecamatan Sembawa.

b. Sumber data sekunder

⁶ Maleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002). hal 75

⁷ Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusstaka Pelajar. 1999). hal 91

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen atau literatur-literatur yang mempunyai relevansi terhadap pembahasan skripsi ini. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari beberapa buku, kitab, hadits dan lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang penting dalam proses penelitian ini adalah tahap pengumpulan data. Hal ini karena data merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data yang terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian akan berhasil. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara:

a. Teknik Interview / Wawancara

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan percakapan dengan sumber informasi secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh keterangan yang relevan dengan penelitian ini. Teknik ini penulis gunakan untuk mencari data sebagai berikut:

1. Keadaan remaja di lingkungan desa Rejodadi kecamatan Sembawa.
2. Pengembangan metode dakwah bagi remaja yang dilakukan oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani desa Rejodadi kecamatan Sembawa. Responden yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ketua Karang Taruna Tut Wuri Handayani desa Rejodadi kecamatan Sembawa.
- b. Remaja di lingkungan desa Rejodadi kecamatan Sembawa.
- c. Masyarakat desa Rejodadi kecamatan Sembawa.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis (yang berbentuk tulisan). Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi: dokumen resmi, buku, majalah, arsip, ataupun dokumen pribadi dan juga foto.⁸

Dokumen-dokumen yang dijadikan arsip dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Dokumentasi mengenai profil Karang Taruna Tut Wuri Handayani desa Rejodadi kecamatan Sembawa.
- 2) Dokumentasi kegiatan dakwah bagi kalangan remaja oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani desa Rejodadi kecamatan Sembawa.

c. Teknik Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan. Hasil pengamatan kemudian dibuat catatan sebagai data dalam penelitian. Obyek observasi dalam penelitian ini dipusatkan pada aktifitas dakwah Karang Taruna Tut Wuri Handayani desa Rejodadi kecamatan Sembawa.

4. Teknik Analisis Data

⁸ Sudarto. *Metode Penelitian Filsafat*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002). hal 71

Analisis data kualitatif secara umum dapat dilakukan sebagai berikut:⁹

a. Proses reduksi

Proses reduksi adalah proses mengolah data dari data yang tidak atau belum tertata menjadi data yang tertata. Dalam proses reduksi ini terkandung aspek pengeditan, pemberian kode dan pengelompokan data sesuai dengan kategorisasi data. Proses reduksi bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh melalui pengumpulan data agar menjadi data yang dapat dipahami dan tersusun secara sistematis. Hasil dari proses reduksi adalah data yang tersusun menjadi Bab II dan Bab III.

b. Proses interpretasi (penafsiran)

Setelah data selesai disusun secara sistematis, tahap berikutnya yang harus ditempuh adalah tahap analisa. Ini adalah tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini data yang berkaitan dengan permasalahan yang diajukan ditafsirkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah proses analisis yang akan didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah deskriptif adalah bahwasannya proses analisis dilakukan terhadap seluruh data yang telah didapatkan dan diolah dan kemudian hasil analisa tersebut disajikan

⁹ Daymon,c dan Holloway, Immy. *Metode – Metode Risert Kualitatif Dalam Public Relation dan Management Communication*. Terj. Cahya W. (Yogyakarta : Bentang, 2008). hal 369

secara keseluruhan. Sedangkan kaidah kualitatif adalah bahwasanya proses analisis tersebut ditujukan untuk mengembangkan teori bandingan dengan tujuan untuk menemukan teori baru yang dapat berupa penguatan terhadap teori lama, maupun melemahkan teori yang telah ada tanpa menggunakan rumus statistik¹⁰. Analisa deskriptif kualitatif yang digunakan berdasarkan pada aspek perbandingan (komparasi). Maksudnya adalah bahwa data-data lapangan akan dianalisa dengan membuat perbandingan antara data lapangan dengan teori pengembangan metode dakwah.

Jadi, proses analisa data yang digunakan secara umum memiliki tujuan untuk penyusunan data lapangan menjadi data yang tersistematis dan mencari jawaban permasalahan yang diajukan dengan obyek data yang berkesesuaian dengan rumusan masalah yang diajukan.

F. Tinjauan Pustaka

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Sawitri, 2014. Dengan Judul (Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna) di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa memiliki kesamaan mengenai Keterlibatan Pemuda ataupun Remaja yang ikut andil dalam kegiatan Karang Taruna dari merencanakan program, rekrutmen atau pemilihan anggota, hingga pembentukan program yang akan dijalankan agar program kegiatan dapat diterima oleh masyarakat. Dan memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yaitu

¹⁰ Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif. Ancangan metodologi, Presentasi, dan Publikasi hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2002). hal 41

lebih cenderung pada aspek pengembangan metode dakwah yang dilakukan oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani desa Rejodadi kecamatan Sembawa.

Pada Penelitian Kedua oleh Erpan, 2010. Dengan judul Analisis Terhadap Pelaksanaan Pengajian Mujahadah di Pondok Pesantren Kembangan Bintoro Demak Tinjauan Komunikasi Dakwah, memiliki kesamaan Membahas pengembangan metode dakwah. Dan memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yaitu Masih berhubungan dengan aktifitas keagamaan saja, sementara penelitian ini lebih memusat pada pengembangan metode dakwah keagamaan dan non keagamaan.

Pada penelitian ketiga oleh Feni Hardiyanti, 2010. Dengan judul Komunikasi Interpersonal Anggota Karang Taruna Dalam Partisipasi Pembangunan (Studi kasus di Desa Kedung Bocok kecamatan Tarik, Sidoarjo), memiliki kesamaan Peran ataupun keterlibatan Karang Taruna Bagi Pembangunan Desa. Dan memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yaitu Pengembangan metode dakwah dan nilai keagamaan.

Oleh karena belum ada satupun penelitian diatas yang memusatkan pada kajian pengembangan metode dakwah di kalangan remaja, maka penulis berkeyakinan untuk tetap melaksanakan penelitian ini tanpa ada kekhawatiran plagiasi. Dan untuk lebih jelas penulis tampilkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

NO	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Karuna Desa (Studi Pada Pemuda di Dusun Kupang kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa). Nurul Sawitri, 2014.	Keterlibatan Pemuda ataupun Remaja yang ikut andil dalam kegiatan Karang Taruna dari merencanakan program, rekrutmen atau pemilihan anggota, hingga pembentukan program yang akan dijalankan agar program kegiatan dapat diterima oleh masyarakat.	Penelitian ini lebih cenderung pada aspek pengembangan metode dakwah yang dilakukan oleh Karang Taruna Tut Wuri Handayani desa Rejodadi kecamatan Sembawa.
2	Analisis Terhadap Pelaksanaan Pengajian Mujahadah Dalam Pengembangan Dakwah Islam di Pondok Pesantren Kembangan Bintoro Demak Tinjauan Komunikasi Dakwah. Erpan, 2010.	Membahas pengembangan metode dakwah.	Masih berhubungan dengan aktifitas keagamaan saja, sementara penelitian ini lebih memusat pada pengembangan metode dakwah keagamaan dan non keagamaan.
3	Komunikasi Interpersonal Anggota Karang Taruna Dalam Partisipasi Pembangunan (Studi di Desa Kedung Bocok Kecamatan Tarik, Sidoarjo). Feni Hardiyanti, 2010.	Peran ataupun keterlibatan Karang Taruna Bagi Pembangunan Desa.	Pengembangan metode dakwah dan nilai keagamaan.

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disajikan dalam tiga bagian dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal yang isinya meliputi halaman cover, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi.

Bagian isi yang terdiri dari lima bab dngan penjelasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang isinya meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori tentang Metode Dakwah, Karang Taruna, dan Remaja yang isinya meliputi Pengertian Metode Dakwah, Dalil-dalil Metode Dakwah, Macam-macam Metode Dakwah dan Urgensi Pengembangan Metode Dakwah. Teori Tentang Karang Taruna berisikan pengertian Karang Tataruna, Tujuan Karang Tararuna, Kegiatan Karang Taruna. Teori tentang remaja berisikan pengertian remaja, klasifikasi remaja, ciri-ciri diri dalam perkembangan remaja, problematika remaja, metode dakwah dikalangan remaja.

BAB III adalah Deskripsi Pengembangan Metode Dakwah di kalangan Remaja Oleh Karang Taruna yang isinya meliputi Profil Karang Taruna, Hasil Dakwah Karang Taruna.

BAB IV adalah Analisis Data yang isinya meliputi pelaksanaan dakwah karang Taruna bagi Remaja, Analisis Metode Dakwah di kalangan Remaja.

Oleh Karang Taruna desa Rejodadi kecamatan Sembawa dan
Analisis Hambatan Metode Dakwah di kalangan Remaja Oleh Karang
Taruna desa Rejodadi kecamatan Sembawa.

BAB V Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an

Alhadist

Abda, Slamet Muhaimin. 1994. *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya:

Al Ikhlas.

Abdullah, Dzikron, 1989, *Metodologi Dakwah*, Semarang: Fakultas Dakwah IAIN

Walisongo.

Agus Riyadi, Fifin. *Efektifitas Kegiatan Karang Taruna Dalam Kaderisasi Kepemimpinan Di Desa Kwadungan Gunung Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung*. 2003. (tidak diterbitkan).

Al-Mash, Muh Faiz. 1991. *1100 Hadits Terpilih; Sinar Ajaran Muhammad*.

Jakarta: Gema Insani Press..

Al-Zuhaili, Muhammad. 2004. *Menciptakan Remaja Dambaan Allah; Panduan bagi Orang tua Muslim*. Bandung: Al-Bayan.

Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.

An-Nabiry, Fathul Bahri. 2008. *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Amzah.

Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos

Azwar, Saifudin . 1999. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bachtiar, Wardi, 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos
Wacana Ilmu,

Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti*

- Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Daradjat, Zakiah, 1982, *Islam dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung
- Daymon, C dan Holloway, Immy. 2008. *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relation dan Management Communoation*. terj. Cahya W. Yogyakarta: Bentang
- Departemen Agama RI. 2000. *Al Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Ghazali, M. Bahri. 1997. *Dakwah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Gunarsa. Y. dan Gunarsa S.D. (1995). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Hurlock. Elizabeth B. 1996. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartini. 2002. *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong. Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhiddin, Asep. 2002. *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an; Studi Kritis Visi, Misi dan Wawasan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pimay, Awaludin. 2005. *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri*. Semarang: Rasail.
- Shihab, M. Quraish. 2004. *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

- Sudarto. 2002. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas
- Suneth, A Wahab, et. al. 2000. *Problematika Dakwah dalam Era Indonesia Baru*. Jakarta: Bina Rena Pariwara.
- Suparta, Munzier dan Harjani Hefni, 2003, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Wenti. Ejournal Pemerintahan Integratif. *Eksistensi Karang Tarun dalam Aktivitas Kepemudaan*. 2013. (*Studi Kasus di Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung*). (tidak diterbitkan).
- Undang – undang RI No. 83 Tahun 2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.